

Pendampingan Kegiatan Evaluasi Diri Madrasah dan Elektronik Rencana Kerja Anggaran Madrasah di Kecamatan Sangkapura

Muhammad Mahfud ¹⁾, Rahmat Rudianto ²⁾

^{1,2} STAI Al-Azhar Menganti Gresik,

Email: mahfudmuhammad2020@gmail.com¹, rudiantorahmat1987@gmail.com²

Received : 24/05/2023 Accepted : 08/06/2023 Publication : 17/08/2023

Abstrak: Penggunaan aplikasi Elektronik Rencana Kerja Anggaran Madrasah dan Evaluasi Diri Madrasah merupakan upaya konkrit dalam mewujudkan pengelolaan anggaran pendidikan yang lebih efektif, efisien, transparan, dan bebas korupsi. Tujuan Kegiatan Pendampingan adalah untuk memastikan setiap madrasah mampu melaksanakan dan menggunakan instrumen EDM sesuai dengan pedoman, serta menyusun RKAM berdasarkan hasil EDM dengan menggunakan aplikasi e-RKAM dengan tujuan Menilai kinerja madrasah berdasarkan Standar Nasional Pendidikan, Memetakan kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan madrasah, Membantu menentukan prioritas program dan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan madrasah. Dalam pendampingan ini, digunakan beberapa metode, antara lain : Metode ceramah, Metode Tanya Jawab, Metode diskusi, yaitu pemateri dan peserta melakukan dialog yang membahas masalah seputar EDM Dan ERKAM. Dan Metode Simulasi dan Praktek, yaitu digunakan untuk memperlihatkan penggunaan Aplikasi EDM dan ERKAM. Hasil dari pendampingan Madrasah mampu melaksanakan EDM sesuai Pedoman yang ditetapkan dan menyusun RKAM dengan menggunakan aplikasi e-RKAM dan Semua madrasah menyatakan bahwa kegiatan pendampingan sangat bermanfaat dan pengerjaan EDM bisa lebih cepat selesai dan tepat waktu karna apabila ada kesulitan langsung bisa ditanyakan.

Kata Kunci : Pendampingan, EDM, ERKAM

Abstract: The use of e-RKAM and EDM applications is a concrete effort in realizing more effective, efficient, transparent and corruption-free management of the education budget. The purpose of the Assistance Activities is to ensure that each madrasah is able to carry out and use EDM instruments in accordance with the guidelines, as well as develop a RKAM based on EDM results using the e-RKAM application with the aim of Assessing madrasah performance based on SNP, Mapping madrasah strengths, weaknesses, opportunities and challenges, Helping determine the priorities of programs and activities that are in accordance with the needs of the madrasah. In this mentoring, several methods were used, including: lecture method, The Question and Answer method, Discussion method, and Simulation and Practice Methods, which are used to demonstrate the use of the EDM and ERKAM Applications. The results of the mentoring Madrasahs were able to carry out EDM according to the established guidelines and compile RKAM using the e-RKAM application and all madrasahs stated that mentoring activities were very useful and EDM work could be completed more quickly and on time because if there were difficulties they could be asked directly.

Keywords: Assistance, EDM, ERKAM

PENDAHULUAN

Dalam rangka penyempurnaan sistem perencanaan dan pengelolaan anggaran, Kementerian Agama telah mengembangkan *platform* digital untuk mempermudah madrasah dalam melaksanakan evaluasi diri sebagai dasar penyusunan rencana kerja dan anggaran madrasah. *Platform* yang selanjutnya disebut e-RKAM atau Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis elektronik dan EDM (Evaluasi Diri Madrasah) ini diharapkan mampu menjawab tantangan dan kebutuhan madrasah. Aplikasi e-RKAM dan EDM ini merupakan sebuah terobosan penting untuk mendorong tata kelola pendidikan yang efektif dan efisien. (Kusyaeni: 2022)

Aplikasi e-RKAM dan EDM membuka peluang pengelolaan dana BOS dan dana lainnya secara lebih transparan dan akuntabel, yang dapat diakses secara berjenjang mulai tingkat madrasah, Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, Kanwil Kementerian Agama Provinsi hingga tingkat Kementerian Agama RI. (Alizar & Rani: 2023) Penggunaan aplikasi e-RKAM dan EDM ini diharapkan dapat memangkas birokrasi pelaporan. Transformasi digital ini merupakan upaya konkrit dalam mewujudkan pengelolaan anggaran pendidikan yang lebih efektif, efisien, transparan, dan bebas korupsi. (Dirjen Pendis: 2020)

Kunci keberhasilan penerapan transformasi digital bukan saja terletak pada kualitas aplikasi, tetapi juga dipengaruhi oleh keberhasilan melakukan *change management*. (Handika: 2023) Selain itu sekolah atau madrasah harus selalu konsisten dalam membuat pelaporan pengelolaan EDM dan e-RKAM (Hardianto & Suryana: 2023) bukan hanya itu saja, pihak sekolah atau madrasah wajib memiliki tenaga kependidikan yang piawai dalam mengoperasikan aplikasi yang telah dicanangkan oleh pemerintah (Suratman & Sugiyono: 2022). Namun kenyataannya masih banyak madrasah yang belum bisa mengoperasikan aplikasi EDM dan e-RKAM dengan baik. Hal tersebut merupakan suatu tantangan besar yang memerlukan serangkaian kegiatan seperti sosialisasi, bimbingan teknis, dan pendampingan yang intensif kepada madrasah sebagai salah satu upaya meminimalisasi resiko kegagalan transformasi digital e-RKAM dan EDM yang telah dicanangkan.

Permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra dalam pengimplementasian penggunaan aplikasi EDM dan e-RKAM seperti yang dijabarkan di atas perlu adanya solusi yang bersifat segera. Seperti permasalahan yang dihadapi oleh madrasah-madrasah di Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik yang notabene masih sangat awam. Oleh karena itu TIM Pengabdi STAI Al-Azhar Menganti Gresik melakukan pendampingan terkait pembinaan Tim Penjamin Mutu Madrasah dalam pengelolaan data dan implementasi EDM dan e-RKAM. Pendampingan ini dilakukan untuk membantu pihak mitra agar mereka siap dalam melaksanakan kebijakan pemerintah.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan surat tugas yang sudah diberikan kepada Tim Pengabdian yaitu dimulai pada tanggal 24 Februari 2023 s.d. 27 Februari 2023. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di madrasah wilayah kecamatan Sangkapura kabupaten Gresik. Madrasah yang menjadi sasaran pengabdian terdiri dari empat madrasah dengan ketentuan pendampingan yang sudah ditetapkan sebagai berikut : Setiap madrasah berhak mendapatkan pendampingan selama oleh seorang fasilitator, Pendampingan yang dilakukan di madrasah masing-masing, dilaksanakan setelah TIM mengikuti BIMTEK tingkat Madrasah, Substansi sesuai dengan kebutuhan atau masalah yang harus dipecahkan di tingkat madrasah dalam menerapkan EDM dan e-RKAM, Fasilitator dilarang memungut bayaran atau biaya pendampingan selama kegiatan pendampingan pada pihak madrasah.

Peserta Pendampingan adalah madrasah yang sudah mengikuti bimtek tingkat madrasah yang terdiri dari empat madrasah dari Setiap madrasah minimal terdiri dari 3 orang, yaitu Kepala Madrasah, Bendahara, dan/atau Wakil Kepala Madrasah/Guru/Operator IT/ Lainnya. Adapun nama madrasah tersebut yaitu MIS NU 07 Balik Terus, MIS NU 15 Balikbak Gunung, MTs NU Menara dan MAS Al-Manar Menara.

Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan yaitu Madrasah mampu melaksanakan EDM sesuai pedoman yang ditetapkan dan menyusun RKAM dengan menggunakan aplikasi e-RKAM, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa langkah awal berupa yang pertama Sosialisasi Kepala Madrasah sasaran pada warga madrasah tentang EDM dan eRKAM dan pembentukan TPM (Tim Penjamin Mutu) dengan tujuan membagi tugas dalam pengerjaan EDM dan eRKAM, yang kedua Pengisian aplikasi EDM dan eRKAM dengan memantau alur pembuatan dengan cepat dan tepat, yang ketiga Identifikasi permasalahan yang akan muncul pada saat pelaksanaan pembuatan EDM dan eRKAM yang keempat adalah Upload dan Hasil EDM dan eRKAM.

Metode pengabdian yang dipilih oleh tim pengabdian adalah model *Asset Based Community-driven Development* (ABCD). Metode ABCD ini dipilih karena tim pengabdian ingin mengembangkan asset yang telah dimiliki oleh madrasah mitra. Adapun pelaksanaan pendampingan dilaksanakan dengan tujuh Langkah yaitu: *preparing, participatory program, asset reinventory, designing, community, implementing, evaluating*. (Ulum: 2021).

Adapun beberapa hal yang harus dilakukan dalam pendampingan madrasah adalah: a) Madrasah menggunakan *template excel draft* penyusunan Dana BOS (penggunaan excel ini bersifat opsional bagi madrasah yang ingin menggunakan excel sebelum input ke dalam e-RKAM); b)

Mengirimkan pengisian EDM dan e-RKAM awal sebagai bukti siap dikunjungi; c) Mengecek jumlah sub kegiatan di RKAM yang berasal dari EDM (Untuk mengetahui seberapa besar hasil EDM; d) Mengecek akurasi output dan outcome yang disusun (output dan outcome mengacu pada kegiatan dan sub kegiatan, bukan pada komponen); e) Mengecek rincian biaya yang disusun, realistis jumlah, volume, harga dan sesuai dengan judul sub kegiatannya; f) Mengecek Sub Kegiatan yang disusun sesuai dengan Juknis BOS (untuk sumber dana BOS); g) Mengecek Komponen Rincian Biaya sesuai Juknis BOS (untuk sumber dana BOS); h) Mengecek Akurasi Koefisien Yang Digunakan (jumlah dan satuannya); i) Mengecek Akurasi Penyusunan AKB di Kolom Tahap dengan Sumber Pendapatan; j) Mengecek Satuan Harga sesuai SBM atau harga pasar setempat; k) Mengecek Akurasi Penerapan Pajak; l) Saldo Pendapatan RKAM harus nol; dan m) Mengecek Ketepatan pemilihan Akun Belanja

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan yaitu Madrasah mampu melaksanakan EDM sesuai Pedoman yang ditetapkan dan menyusun RKAM dengan menggunakan aplikasi e-RKAM, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa langkah awal berupa yang pertama Sosialisasi Kepala Madrasah sasaran pada warga madrasah tentang EDM dan eRKAM dan pembentukan TPM dengan tujuan membagi tugas dalam pengerjaan EDM dan eRKAM, yang kedua Pengisian aplikasi EDM dan eRKAM dengan memantau alur pembuatan dengan cepat dan tepat, yang ketiga Identifikasi permasalahan yang akan muncul pada saat pelaksanaan pembuatan EDM dan eRKAM yang keempat adalah Upload dan Hasil EDM dan eRKAM.

Cara pengukuran terhadap kinerja madrasah dalam pemenuhan Standar Nasional Pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Pendekatan yang digunakan untuk mengukur kinerja mutu madrasah dalam EDM ini adalah indikator yang terkait dengan budaya yang dilakukan warga madrasah yang diyakini dapat mencerminkan kinerja madrasah dalam pemenuhan SNP. Dengan mengukur indikator tingkat pemenuhan budaya tersebut, selanjutnya madrasah dapat menyusun kegiatan untuk melakukan perubahan budaya mutu dalam memenuhi atau melampaui SNP. Penentuan bobot dari setiap indikator ini akan selalu dievaluasi dan disempurnakan seiring berjalannya hasil EDM dan indikator mutu yang ditimbulkannya.

1. Langkah Penetapan Tingkat Kinerja Indikator

Dalam EDM ini dilakukan pengukuran terhadap 5 aspek budaya di madrasah yang indikatornya mencerminkan pemenuhan 8 SNP. Kelima aspek budaya yang akan diukur dalam EDM adalah pertama Budaya kedisiplinan bagi warga madrasah, kedua Budaya melakukan pengembangan diri bagi guru dan tenaga kependidikan, ketiga Budaya guru melakukan penyiapan, pelaksanaan dan

penilaian atas proses pembelajaran keempat Budaya madrasah menyediakan sarana belajar untuk guru dan siswa, dan yang kelima Budaya madrasah melakukan pengelolaan anggaran yang transparan.

Dengan demikian jumlah total indikator yang diukur dalam EDM ini sebanyak 26 indikator. Instrumen EDM terdiri dari 5 bagian sesuai dengan 5 aspek budaya yang diharapkan dapat mempengaruhi kinerja mutu madrasah. Struktur instrumen EDM terdiri dari:

- a. Setiap aspek terdiri dari beberapa indikator;
- b. Setiap indikator terdiri dari 4 tingkat pencapaian: tingkat 1 (kurang), tingkat 2 (sedang), tingkat 3 (baik), dan tingkat 4 (amat baik);
- c. Tiap tingkat pencapaian dicirikan oleh penciri kinerja, yang dapat berbentuk kuantitatif dan/atau kualitatif;
- d. Setiap indikator terdapat bagian bukti fisik sebagai pendukung atas pemilihan tingkat pencapaian indikator disimpan/dikirim dalam sistem;
- e. Setiap indikator, terdapat bagian diskripsi hasil penilaian tpm yang diperoleh berdasarkan bukti fisik, data, fakta, wawancara atau observasi;
- f. Setiap indikator terdapat bagian untuk memberikan tingkat pencapaian kinerja setiap indikator (tingkat 1, 2, 3 atau 4).

Dalam menentukan tingkat kinerja setiap indikator (1, 2, 3 atau 4), TPM harus menentukan secara objektif dan akurat melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Anggota TPM secara bersama-sama mencermati dan memahami maksud setiap indikator dalam instrumen EDM;
- b. TPM mengumpulkan bukti fisik dan informasi yang diperlukan untuk menilai setiap indikator. Bukti fisik dapat berbentuk dokumen, foto, laporan dan lain sebagainya. Sedangkan informasi untuk menilai indikator diperoleh dari hasil wawancara/FGD atau hasil pengamatan;
- c. Contoh bukti fisik dari setiap indikator sebagai data pendukung penilaian tingkat indikator diunggah dalam aplikasi EDM;
- d. TPM mendeskripsikan capaian indikator berdasarkan bukti fisik dan informasi yang dikumpulkan dalam bagian yang telah tersedia. Deskripsi tentang capaian indikator ini harus ditulis oleh TPM, karena menjadi prasyarat untuk penentuan tingkat yang akan dipilih;
- e. Berdasarkan deskripsi dan bukti yang dimiliki, TPM memutuskan untuk memberikan tingkat pencapaian kinerja setiap indikator dengan tingkat 1, 2, 3 atau 4;
- f. Sebagai penanggung jawab terhadap EDM, kepala madrasah harus mengetahui dan

memberikan persetujuan terhadap hasil penilaian TPM;

- g. Hasil penilaian terhadap EDM dikatakan selesai apabila sudah memperoleh persetujuan (approval) dari kepala madrasah.

2. Pelaksanaan Pengisian EDM-ERKAM

Pekerjaan EDM dilakukan oleh Tim Penjaminan Mutu (TPM) Madrasah yang dibentuk dan diputuskan dalam Surat Keputusan Kepala Madrasah. Dalam pelaksanaannya, TPM dibantu oleh bendahara madrasah/operator yang menangani pendataan di madrasah dan program BOS.

a. Kriteria TPM

- 1) Memiliki integritas.
- 2) Memahami konsep peningkatan dan pengembangan madrasah.
- 3) Memiliki komitmen untuk meningkatkan dan mengembangkan madrasah.

b. Keanggotaan TPM

Anggota TPM sekurang-kurangnya terdiri dari 8 orang, yang melibatkan berbagai unsur di madrasah, meliputi kepala madrasah, bendahara madrasah, guru, tenaga kependidikan, perwakilan komite madrasah, perwakilan orang tua siswa selain komite madrasah, operator, yayasan (bagi madrasah swasta) dan perwakilan siswa (pada jenjang MTs dan MA/MAK). Susunan keanggotaan TPM sebagai berikut:

- 1) Penanggung jawab: Kepala Madrasah
- 2) Ketua: salah satu wakil kepala madrasah
- 3) Sekretaris: satu orang dari unsur guru
- 4) Anggota: Jika jumlah sumber daya di madrasah mencukupi, anggota TPM dapat dibagi menjadi beberapa kelompok/bidang penugasan sesuai dengan jumlah aspek dalam EDM.

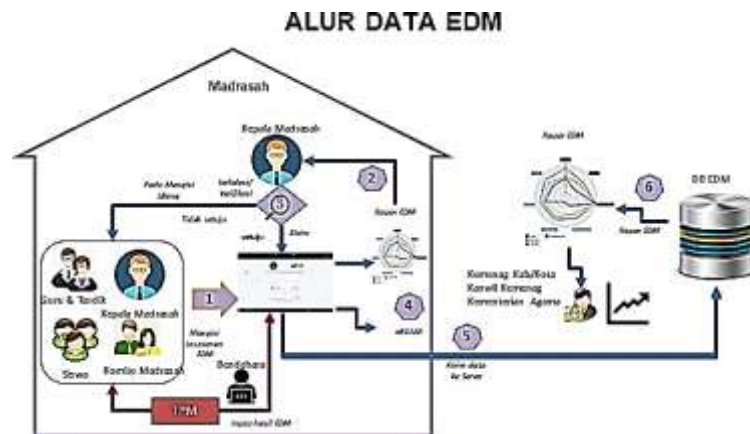
c. Tugas pokok TPM Madrasah

- 1) Melakukan EDM secara kontinyu.
- 2) Melaporkan hasil EDM melalui aplikasi elektronik yang telah tersedia sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
- 3) Mengkoordinasikan pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat madrasah.
- 4) Melakukan pembinaan, pembimbingan, pendampingan, dan supervisi terhadap pelaku pendidikan di satuan pendidikan dalam pengembangan dan penjaminan mutu pendidikan.
- 5) Melaksanakan pemetaan mutu pendidikan berdasarkan data mutu pendidikan di madrasah.
- 6) Melakukan monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan pemenuhan mutu yang telah

dilakukan.

- 7) Memberikan rekomendasi strategi peningkatan mutu berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kepada kepala madrasah.

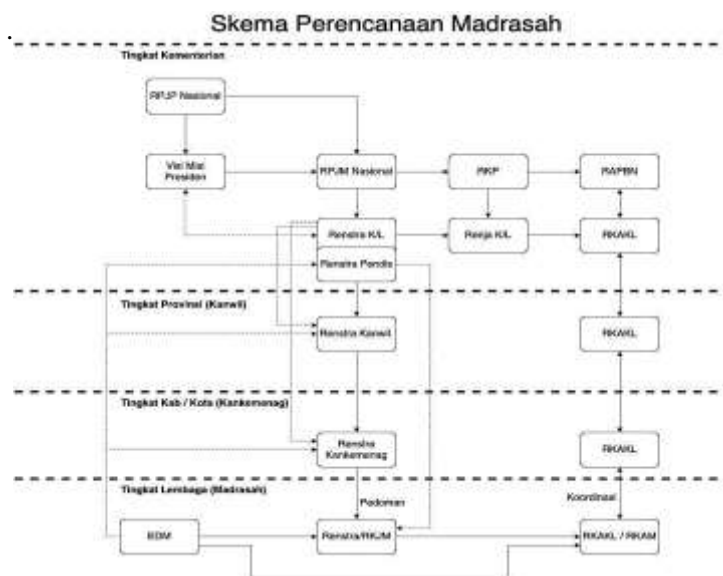
Alur data EDM online otomatis terkirim ke unit-unit yang sudah ada dalam sistem sebagaimana pada Gambar berikut



Gambar 1 Alur sistem pendataan EDM.

3. Skema Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran

Di tingkat madrasah, hasil EDM digunakan sebagai dasar penyusunan perencanaan program/kegiatan peningkatan dan pengembangan madrasah baik jangka menengah (Renstra/RKJM/RKM) maupun jangka pendek/tahunan yang dituangkan dalam rencana kerjadan anggaran madrasah (RKAKL/RKAM).



Gambar 2 EDM dan siklus skema perencanaan

4. Hasil Pelaksanaan

Dari hasil pelaksanaan pengabdian ini luaran yang diperoleh adalah selesainya isian EDM dan ERKAM sebagaimana yang ada di dalam lampiran adapun setelah memastikan dan memverifikasi serta memvalidasi apa yang sudah dikerjakan madrasah dalam proses EDM dan ERKAM dari keempat madrasah sesuai instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Pendampingan

Instrumen	MIS NU 07		MIS NU 15		MTs NU		MAS Al-	
	Balik Terus		Balikbak Gunung		Menara		Manar Menara	
	ya	tdk	ya	tdk	Ya	tdk	ya	tdk
1.Madrasah menggunakan template excel draft penyusunan Dana BOS (penggunaan excel ini bersifat opsional bagi madrasah yang ingin menggunakan excel sebelum input ke dalam e-RKAM)	V		V		V		V	
2.Mengirimkan pengisian EDM dan e-RKAM awal sebagai bukti siap dikunjungi	V		V		V		V	
3.Mengecek jumlah sub kegiatan di RKAM yang berasal dari EDM (Untuk mengetahui seberapa besar hasil EDM dimanfaatkan untuk penyusunan RKAM)	V		V		V		V	
4.Mengecek akurasi output dan outcome yang disusun (output dan outcome mengacu pada kegiatan dan sub kegiatan, bukan pada komponen)	V		V		V		V	
5.Mengecek rincian biaya yang disusun, realistis jumlah, volume, harga dan sesuai dengan judul sub kegiatannya	V		V		V		V	
6.Mengecek Sub Kegiatan yang disusun sesuai dengan Juknis BOS (untuk sumber dana BOS)	V		V		V		V	
7.Mengecek Komponen Rincian Biaya sesuai Juknis BOS (untuk sumber dana BOS)	V		V		V		V	
8.Mengecek Akurasi Koefisien Yang Digunakan (jumlah dan satuannya)	V		V		V		V	
9.Mengecek Akurasi Penyusunan AKB di Kolom Tahap dengan Sumber Pendapatan	V		V		V		V	
10.Mengecek Satuan Harga sesuai SBM atau harga pasar setempat	V		V		V		V	
11. Mengecek Akurasi Penerapan Pajak	V		V		V		V	
12. Saldo Pendapatan RKAM harus nol	V		V		V		V	
13. Mengecek Ketepatan pemilihan Akun Belanja	V		V		V		V	

Hasil pendampingan sebagaimana yang terdapat pada Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa pendampingan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan desain awal yang telah direncanakan. Hasil pendampingan tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh Zaki dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa eRKAM memang sangat berhubungan dengan Sistem Informasi Madrasah yang mana pihak madrasah harus memiliki Tim penjamin mutu yang salah satunya harus memahami system informasi madrasah (Zaki: 2022). Selain itu, madrasah yang menjadi sasaran proyek REP-MEQR juga harus dengan sigap mengisi isian yang terdapat pada aplikasi agar pelaporan dapat tepat waktu (Muhtasar & Hakim: 2023). Hal tersebut menunjukkan bahwa madrasah memang perlu adanya pendampingan dalam mengimplementasikan EDM dan eRKAM.

Implementasi EDM dan eRKAM bagi madrasah merupakan hal yang mutlak demi terciptanya madrasah yang unggul dan bermartabat. Madrasah-madrasah yang telah mengimplementasikan EDM dan eRKAM nantinya akan dapat dengan mudah mengakses informasi dari pemerintah dan mudah dalam mendapatkan berbagai bantuan seperti BOS dan yang lainnya (Berlianto & Wulandari: 2023). Selain itu, madrasah juga dapat melakukan manajemen pengelolaan madrasah dan manajemen pembelajaran melalui aplikasi EDM dan eRKAM apabila madrasah tersebut telah melakukan pengisian dengan baik dan benar (Febriawan & Bakri: 2022). Keberhasilan dalam pengisian EDM dan eRKAM merupakan salah satu bentuk komitmen madrasah dalam memajukan madrasah berbasis laporan digital sehingga terwujud madrasah yang hebat dan bermartabat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan program pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa

1. Madrasah mampu melaksanakan EDM sesuai Pedoman yang ditetapkan dan menyusun RKAM dengan menggunakan aplikasi e-RKAM
2. Semua madrasah menyatakan bahwa kegiatan pendampingan sangat bermanfaat dan pengerjaan EDM bisa lebih cepat selesai dan tepat waktu karena apabila ada kesulitan langsung bisa ditanyakan
3. Kendala yang dimiliki madrasah adalah karena merupakan aplikasi baru sehingga kurang familiar sekaligus jaringan server yang kurang maksimal

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kesempatan dan waktu dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini dalam bentuk pendampingan madrasah. Ucapan terima kasih ini kami berikan kepada, *pertama*, Departemen Agama Kabupaten Gresik yang telah memberikan info terkait madrasah yang memerlukan dampingan. *Kedua*, Lembaga

Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Gresik yang telah memberikan data terkait madrasah yang ada di Kecamatan Sangkapura, *ketiga*, Tim Penjamin Mutu Madrasah yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam mengikuti pelatihan dan pendampingan, dan *keempat*, kepada LP2M STAI Al-zhar yang telah memberikan izin dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat. Semoga kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat dan dapat dilaksanakan kemitraan dengan madrasah-madrasah lain yang memerlukan pendampingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alizar, M. N., & Rapi, M. (2023). Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen E-Rkam Dalam Penyusunan Rencana Strategis. *Nazzama: Journal of Management Education*, 2(2), 149-172.
- Banuwarlan, S. E., Giyoto, G., & Supriyanto, S. (2023). Pemetaan Permasalahan Penggunaan Aplikasi E-RKAM di MTSN 15 Boyolali Tahun Anggaran 2021. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 3197-3203.
- Berlianto, A. F., & Wulandari, L. (2023). Implementasi EDM dan E-RKAM di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tanjungsari. *Jawda: Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 167-183.
- Febriawan, A., & Bakri, S. (2022). Implementasi EDM dan e-RKAM dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Sragen Tahun 2021/2022. *LITERATUS*, 4(2), 704-710.
- Handika, H. (2023). Implementasi EDM Dan E-RKAM Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mi Terpadu Al Husna Klaten. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13(1), 21-29.
- Hardianto, D., Nurlaeli, A., & Suryana, S. (2023). Implementasi Evaluasi Diri Madrasah Berbasis Aplikasi E-Rkam Dalam Meningkatkan Mutu Di Ma Fathanul Burhan Tempuran Karawang. *PeTeKa*, 6(1), 44-52.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4475 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2020-2024
- Kusyaeni, K. (2022). Implementasi EDM Dan RKAM Di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 89-106.
- Muhtasar, M., Fahrurrozi, F., & Hakim, L. (2023). Manajemen Evaluasi Diri dalam Menyusun Anggaran Menggunakan Aplikasi EDM e-RKAM pada Madrasah Sasaran Proyek (REP-MEQR). *MANAZHIM*, 5(1), 400-416.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024
- Suratman, S., & Sugiyono, S. (2022). Strategi Bertumbuh Kepala Madrasah Dalam Implementasi E-Rkam Provinsi Kalimantan Timur. *el-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 225-243.
- Sa'idu, N. U. R. (2021). Implementasi Aplikasi EDM dan E-RKAM dengan Menggunakan Aplikasi G-Suite for Education pada Madrasah Sasaran Proyek Realizing Education's Promise-

Madrasah education Quality Reform (Rep-Meqr) IBRD Loan Number: 8992-ID Th. 2020-2024. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 1(2), 193-199.

Tim PMU REP-MEQR. Panduan Operasional Evaluasi Diri Madrasah, Jakarta: Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2020.

Tim PMU REP-MEQR. Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah, Jakarta: Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2021.

Tim PMU REP-MEQR. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bimtek EDM dan e-RKAM, Jakarta: Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2020.

Ulum, M., Muslih, Nashihin, Musbikhin, Musthofa, R. Z., & Zaini, A. A. (2021). *Panduan KKN ABCD (asset based community development) Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan*. Pustaka Ilalang.

Zaki, M. H. (2022). Hubungan E-RKAM dengan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Madrasah Aliyah se-kabupaten Garut: Penelitian di Madrasah Aliyah terakreditasi A se-Kabupaten Garut (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).